

PENURUNAN KADAR CO₂ AGRESIF DENGAN MENGGUNAKAN SARINGAN KERIKIL BATU MARMER

HERU PUJIONO -- G.1010880143
(1993 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil penurunan kadar CO₂ agresif antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, dan mengetahui perbedaan hasil penurunan kadar CO₂ agresif dengan menggunakan saringan kerikil batu marmer pada ketebalan lapisan yang berbeda.

Pengumpulan data dilakukan dengan analisa kimia terhadap air baku untuk mengetahui adanya kandungan CO₂ agresif yang dilakukan di Laboratorium Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Yogyakarta dengan metode eksperimen. Yaitu dengan memperlakukan air baku pada saringan kerikil batu armer dengan ketebalan lapisan saringan yang berbeda (20cm, 40cm, dan 60cm).

Hasil analisa data menunjukkan bahwa saringan kerikil batu marmer mempunyai kemampuan untuk menurunkan kadar CO₂ agresif terlarut dalam air. Ada perbedaan hasil kadar CO₂ agresif antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan saringan kerikil batu marmer.

Ada perbedaan penurunan hasil kadaar CO₂ agresif dengan menggunakan saringan kerikil batu marmer pada ketebalan lapisan yang berbeda. Ada perbedaan penurunan hasil kadar CO₂ agresif dengan melakukan pengulangan dengan menggunakan saringan kerikil batu marmer. Namun tidak ada efek interaksi antara ketebalan lapisan batu marmer yang berbeda dengan pengulangan dalam menurunkan kadar CO₂ agresif. Sedang ketebalan lapisan jaringan kerikil batu marmer 60cm mempunyai kemampuan dan hasil penurunan kadar CO₂ agresif lebih besar dari ketebalan lapisan saringan kerikil batu marmer 20cm dan 40cm.

Penelitian lain perlu dikembangkan dalam upaya menurunkan kadar CO₂ agresif mengenai diameter saringan lama waktu kontak, debit aliran dan kualitas batu marmer.

Kata Kunci: PENURUNAN KADAR CO₂ AGRESIF